

## **Implementasi *Enterprise Resource Planning* Berbasis SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BS Surabaya**

**Maria Christina Rahayu<sup>1</sup>; Diana Zuhroh<sup>2</sup>; Tjandra Wasesa<sup>3</sup>;  
Wiratna Wiratna<sup>4</sup>; Sutini Sutini<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> Universitas 45 Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Mayjen Sungkono No.106, Pakis, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur 60256

Corresponding author: [christinesteel075@gmail.com](mailto:christinesteel075@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *Enterprise Resource Planning (ERP) System - SAP is called "Industry Solution" as a technological change that exists by changing the accounting information system (AIS) process for company activities in running a business. In fact, the accounting and finance department has not adopted an SAP-based ERP system, while other departments in the company have implemented an SAP-based ERP system. This study aims to analyze the impact of SAP-based ERP implementation on efficiency, accuracy and data integration in accounting information systems, by exploring differences between departments that use and do not use the system. This type of research uses Descriptive qualitative methods by selecting PT BS Surabaya as a sample and source of informants from the Accounting and finance departments who are considered to have knowledge and information about the problem under study, namely the implementation of SAP-based Enterprise Resource Planning (ERP) as an effort to improve the quality of accounting information systems at PT BS. Data collected using instruments in the form of observation and documentation, as well as in-depth interviews with informants. The data was analyzed qualitatively. The results showed that the implementation of SAP-based ERP significantly improved efficiency and accuracy in the departments that adopted it. And can make efficiency in the need for less labor compared to using manual methods.*

**Keywords:** *SAP-based ERP Implementation, Accounting Information System, Quality*

**Abstrak:** Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)- SAP disebut “*Industry Solution*” sebagai perubahan teknologi yang ada dengan mengubah proses sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis. Pada hakikatnya departemen akuntansi dan keuangan yang belum mengadopsi sistem ERP berbasis SAP, sementara pada departemen lain dalam perusahaan telah menerapkan sistem ERP berbasis SAP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan ERP berbasis SAP terhadap efisiensi, akurasi dan integrasi data dalam sistem informasi akuntansi, dengan mengeksplorasi perbedaan antara departemen yang menggunakan dan tidak menggunakan sistem tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif dengan memilih PT BS Surabaya sebagai sampel dan sumber informan dari departemen Akuntansi dan keuangan yang dianggap memiliki pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti yakni Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis SAP sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. BS. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa observasi dan dokumentasi, serta wawancara secara mendalam terhadap informan. Data tersebut dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP berbasis SAP secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam departemen yang mengadopsinya. Serta dapat menjadikan efisiensi pada kebutuhan tenaga kerja yang lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan metode manual.

**Kata Kunci :** *Implementasi ERP berbasis SAP, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas*

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini disebabkan oleh adanya kebutuhan untuk meningkatkan aktivitasnya, meskipun pada tingkat efisiensi yang sangat tinggi akibat persaingan usaha dan perkembangan teknis. Kualitas sistem informasi dan sistem akuntansi yang merupakan faktor terpenting memegang peranan dalam mencapai tujuan tersebut. Sistem Informasi akuntansi (SIA) yang andal mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dengan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang akurat.

*Enterprise Resource Planning* (ERP) telah menjadi solusi populer untuk mengintegrasikan proses bisnis yang berbeda. Dengan mengoptimalkan teknologi informasi, proses dan tugas dapat dirancang untuk menghemat waktu dan tenaga serta menjadi lebih akurat. ERP menggabungkan semua departemen dan fungsi perusahaan kedalam satu sistem komputer terpadu yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik berbagai departemen. Apalagi perusahaan memanfaatkan TI untuk membantu karyawannya dalam menjalankan proses dan aktivitas operasional (Satria & Fatmawati, 2021).

Menyelaraskan sistem TI agar lebih kompetitif dan efisien adalah salah satu cara untuk mencapai kesuksesan tersebut. Penggunaan sistem informasi terus meningkat dan dapat memberikan dampak positif bagi organisasi yang menggunakannya. Seiring dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi, diharapkan dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat pekerjaan dengan menyediakan informasi yang relevan dan akurat.

Widjajanto (2015) menyatakan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai faktor yang berkontribusi terhadap pengambilan keputusan. Informasi akuntansi adalah seperangkat alat orang dan sistem yang dirancang untuk menyampaikan informasi kepada pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi melibatkan pengumpulan, pencatatan, analisis dan distribusi informasi yang memastikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan (Romney & Steinbart (2018:10).

Sistem informasi akuntansi merupakan bidang teknologi informasi yang didukung oleh teknik komputasi kognitif. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari *people* (orang yang membuat sistem dan mengoperasikannya), *procedure* (tata cara penggunaan sistem), data (baik data input *maupun* output), perangkat lunak (*software* atau program yang terdapat pada komputer), dan juga infrastruktur TI. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dan efisien akan membantu bisnis perusahaan dalam mengelola

informasi keuangannya. Kegagalan suatu sistem informasi akuntansi dalam pengoperasiannya dan dalam memenuhi kebutuhan bisnis secara langsung mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang di hasilkan, yang pada akhirnya mengakibatkan buruknya kualitas informasi yang berdampak negative terhadap kinerja perusahaan. Manfaat yang diperoleh dari sistem informasi bergantung pada informasi yang dihasilkan dapat menentukan efektivitas sistem informasi.

Kualitas *output* informasi yang dihasilkan dari sistem informasi yang digunakan di sebut sebagai kualitas informasi. Kualitas informasi terdiri dari empat komponen yaitu keakuratan data yang artinya *informasi* akuntansi menggambarkan keadaan saat ini secara akurat. Hal ini Relevan, artinya informasi pertanggungjawaban yang diberikan adalah benar dan memenuhi persyaratan. Jika informasi akuntansi tersedia pada saat dibutuhkan maka disebut “Tepat waktu”. Ketika informasi akuntansi lengkap, itu disebut “Lengkap”.

Menurut Susanto (2017:10) Semakin baik kualitas informasi perusahaan, maka semakin baik komunikasi *dalam* organisasi. Beberapa penyebab yang mengakibatkan kualitas *output* informasi perusahaan kurang memuaskan pengguna adalah sebagai berikut : Membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah informasi yang banyak di perusahaan, penggunaan teknologi informasi yang tidak tepat dan keterlambatan penyampaian laporan keuangan, ketidakmampuan dalam menyampaikan laporan keuangan menggunakan teknologi baru.

Secara umum, hasil sistem informasi akuntansi sangat penting dalam fungsi pengendalian manajemen untuk membantu manajer memberikan informasi akuntansi pada pihak internal dan eksternal *dengan* sumber daya manusia yang siap mengaudit perusahaan. Suatu Sistem informasi akuntansi (SIA) efektif bila di dukung oleh sistem berkualitas seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP adalah solusi perangkat lunak untuk perusahaan besar.

Sistem ERP yang terdiri dari modul dan perangkat lunak yang mendukung manajemen mengolah sumber daya (SDA), pemasaran dan penjualan, pengembangan produk, pengendalian produksi *dan* pengendalian persediaan, pengadaan, keuangan dan layanan informasi perusahaan dengan menggunakan teknologi. Sistem informasi akuntansi tingkat tertinggi yang dapat mengintegrasikan seluruh data dan informasi manajemen adalah ERP (Verdi Yasin 2013). *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem otomatis dan terkomputerisasi yang dirancang untuk mengolah proses bisnis organisasi.

Perencanaan *sumber* daya instansi yaitu sistem komputer multifungsi dan terintegrasi yang dirancang untuk mengelola sebagian besar bisnis. Sistem pengendalian

persediaan, hutang dan piutang, perencanaan kebutuhan material, dan perencanaan sumber daya manusia merupakan modul yang berbeda dari Sistem ERP (Pratama & Agus, 2015). ERP membantu mengatasi banyak tantangan fungsional tradisional organisasi dengan memfasilitasi pertukaran dan distribusi data, berbagai arus informasi, dan penyebaran praktik bisnis umum dalam perusahaan. Integrasi sistem berarti mengintegrasikan data dari sistem yang berbeda ke dalam satu sistem dalam format yang standart (*real time*). Dengan demikian ini, tidak ada lagi perbedaan proses operasional antara fungsi, maupun departemen atau divisi berbeda, karena sistemnya menggunakan *Standar Operating Procedure* (SOP) yang sama.

Dengan ini perlunya pada PT. BS untuk meningkatkan sistem akuntansi yang dijalankan dengan menggunakan teknologi informasi sistem ERP berbasis SAP dalam proses bisnisnya. Serta memberikan pengetahuan pada karyawan untuk mendukung terhadap Implementasi ERP berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi (SIA). Begitu juga perlunya pelatihan staff untuk mengintegrasikan dengan Sistem ERP berbasis SAP dalam menjalankan proses kerjanya.

Dengan ini peneliti melakukan penelitian yang berjudul Implementasi *Enterprise Resource Planning* berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT BS Surabaya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem dapat di definisikan dari berbagai perpektif. Dari sudut pandang filosofis, sistem secara umum diartikan sebagai suatu sistem dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling berkerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari perspektif teknis, Sistem didefinisikan sebagai himpunan dan kumpulan elemen dan komponen serta variabel yang diorganisirkan dan saling berinteraksi serta saling tergantung dan juga terpadu untuk mencapai tujuan. Suatu sistem terdiri dari komponen fisik seperti mesin, komputer, dan *software*, atau komponen non fisik seperti orang, proses dan informasi.

Sistem yaitu Kelompok dari subsistem, baik komponen atau bagian apapun, berupa fisik atau non fisik yang terkait satu sama lain kemudian bekerjasama secara harmonis dalam mencapai tujuan (Djahir dan Pratita, 2015:6).

Dari beberapa pendapat di atas di simpulkan bahwa sistem didefinisikan sekumpulan bagian atau komponen yang berhubungan memfasilitasi aliran materi, energi, dan informasi dalam mencapai suatu tujuan.

## **2. Karakteristik Sistem**

Menurut Bashirudin (2017) terdapat beberapa karakteristik sistem yang dapat mempegaruhinya hal ini:

- a. mudah menghadapi perubahan atau fleksibel
- b. cepat dan efektif dalam menyesuaikan perubahan
- c. teratur dan teroganisir
- d. berfungsi sesuai tujuan
- e. Sederhana dan tidak rumit
- f. memfasilitasi penggunaan sumber daya

## **3. Pengertian Informasi**

Informasi yaitu data yang telah diubah menjadi format yang bermanfaat bagi orang yang menerimanya dan berguna untuk pengambilan keputusan jangka pendek dan panjang (Heriyanto, 2018). Informasi yaitu hasil proses olah data dengan cara tertentu dan berarti sehingga berguna bagi penerimanya (Prehanto2020:12).

## **4. Karakteristik Informasi**

Menurut Gelinas dan Dull (2012:11) terdapat beberapa karakteristik informasi yang berkualitas seperti : (1) *Effectiveness* (Efektivitas), (2) *Efficiency* (Efisien),(3) *Confidentially* (Kerahasiaan), (4) *Integrity* (Integritas), (5) *Availability* (Ketersediaan), *Compliance* (Kepatuhan), (6) *Reliability* (Keandalan). Dengan karakteristik Informasi yang dapat memberikan pandangan dalam informasi laporan keuangan suatu organisasi.

## **5. Kualitas Informasi**

Menurut Kristanto (2018:11) untuk menilai kualitas informasi dapat menggunakan lima kriteria yaitu : (1) Akurasi,(2) Relevansi,(3) Kelengkapan,(4) Kemudahan dimengerti dan (5) Ketepatan waktu dalam penyajiannya.

## **6. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah Seni mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mencatat transaksi keuangan, sehingga memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang bermanfaat (Thomas Sumarson, 2011:2).

Akuntansi adalah Suatu kegiatan Jasa (mengidentifikasi, kemudian mengukur, serta mengklasifikasikan seluruh informasi, terutama keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan). (Amin W. dalam Badriyah, 2015:18).

Tiga fungsi utama Akuntansi menurut Badiyah (2015:18), yakni:

- a. Kegiatan identifikasi.
- b. Kegiatan pencatatan (*Recording of Activity*).
- c. Kegiatan komunikasi

#### **7. Karakteristik Akuntansi**

Menurut D. Martani , (2014:2) Akuntansi terdiri dari empat komponen penting yaitu : (1). Input, (2) Proses, (3) Output, (4) Pengguna Informasi Keuangan dalam

#### **8. Laporan Keuangan.**

Menurut Kasmir (2020) Laporan keuangan merupakan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Sedangkan menurut PSAK No.1 Tahun 2022 Paragraf 9 menyatakan bahwa Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Pada prosesnya pencatatan dan pelaporan aktivitas keuangan dilakukan selama periode waktu tertentu (biasanya triwulanan atau tahunan). Perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk menyiapkan informasi akuntansi dan melaporkan situasi keuangan mereka.

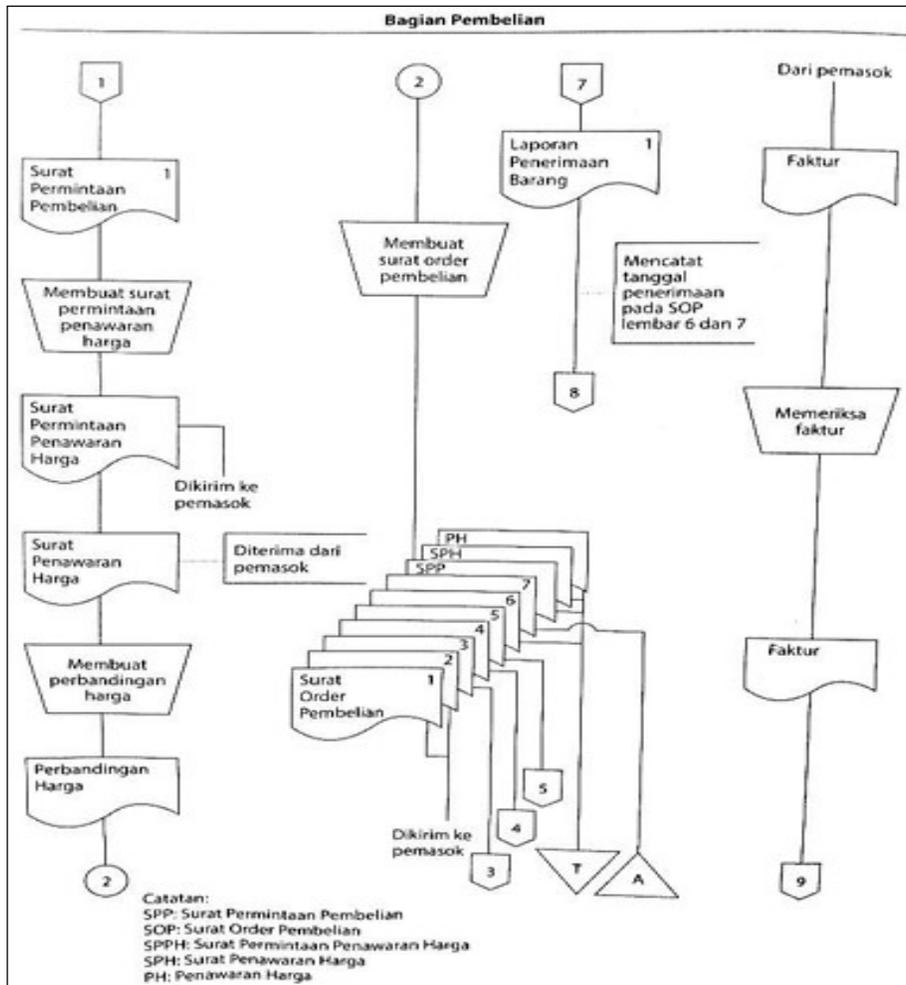
#### **9. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi adalah metode pengumpulan, pencatatan dan pengolahan informasi keuangan dan non keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan (Ardana dan Hendro, 2016). Sistem ini digunakan untuk melakukan transaksi bisnis dan memberikan informasi akuntansi kepada pihak yang memerlukannya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan data, selanjutnya karyawan maupun sumber daya organisasi yang mengubah data untuk dijadikan informasi dalam pengendalian (Ramadhanty 2016).

#### **10. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.**

Komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut (Romney & Steinbart (2018:11) sebagai berikut : (1) *People*, (2) Prosedur, (3) Data Input dan Output, (4) *Software*, (5) Infrastruktur teknologi informasi, (6) Pengendalian internal.

**Flowchart (Diagram Alur)**



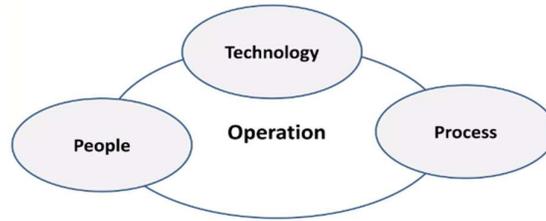
**Gambar 2.1.** Bagan Alir Sistem Pembelian

Sumber : Muladi (2018)

**Pengertian ERP**

Menurut Iwan Kurniawan Widjaya (2012:12) definisi “Enterprise Resource Planning adalah Sebagai suatu aplikasi integrasi yang menjadi kerangka untuk mengubah dan membantu proses pembangunan fondasi sistem informasi di dalam suatu organisasi, baik terimplementasi dalam skala besar maupun bertahap.”

Dalam pengertian lain definisi *Entrprise Resource Planning* menurut Romney, Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2016:10) adalah : “ Suatu sistem yang mengintegrasikan semua aspek aktivitas organisasi seperti akuntansi ,keuangan,pemasaran,sumber daya manusia, dan manajemen persediaan ke dalam suatu sistem.



**Gambar 2.2.** *Infrastruktur ERP*

**Keterangan :**

Tiga bagian komponen utama dari Infrstruktur ERP adalah : Orang, Waktu dan Dukungan Manajemen (R. Irwan Dwi , et al. 2018) :

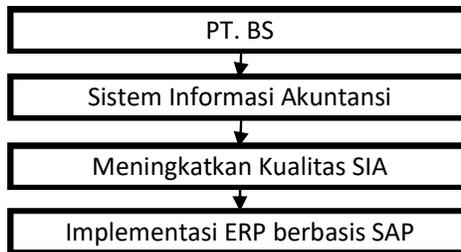
1. Orang : Individu- individu yang terlibat dalam perencanaan,perancangan dan implementasi hingga *controlling* sistem ERP.
2. Proses : Bagian atau rangkaian kegiatan dalam proses jalannya bisnis dalam perusahaan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang untuk penerapan sistem ERP
3. Teknologi : InfrastrukturSistem yang berbasis komputer yang meliputi *Hardware, software* dan perangkat jaringan yang digunakan dalam penerapan sistem ERP.

**Manfaat dan Keuntungan Sistem ERP**

Menurut Daniel, E. O’Leary(2013) ada manfaat dan keuntungan dalam menjalankan suatu sistem ERP pada suatu organisasi yang sangat relevan dalam implementasinya yaitu :

1. Efisiensi dan Kualitas Sistem.
2. Penurunan Biaya dalam proses bisnis.
3. Pendukung Keputusan.
4. Kelincahan Perusahaan.
5. Sistem Terintegrasi.

**Kerangka Konseptual Penelitian.**



**Gambar 2.3.** Kerangka Konseptual

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Memilih

merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28)

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan cara mencari data yang berasal dari informasi-informasi informan melalui wawancara dan observasi dalam penelitian. Menurut Sugiono.(2017) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan akurat terhadap suatu fenomena. Metode ini berfokus pada analisis dan interpretasi data, serta memperhatikan aspek topik yang dipelajari. Menurut Creswel & Guetterman. (2018), Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang sangat mengandalkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan partisipan. Pertanyaan umum, dan pengumpulan data dasar menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut dibuat dari awal. Jenis Data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, angka dan gambar dari obyek penelitian. Sumber data berasal dari literatur dan wawancara dari pengguna sistem ERP berbasis SAP pada perusahaan.

### **4. HASIL PENELITIAN**

#### **Sistem Informasi Akuntansi PT. BS**

PT. BS menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengelola seluruh aktivitas bisnis, termasuk akuntansi. Dan secara efektif mengelola informasi keuangan mulai dari akuntansi umum dan akuntansi manajemen sehingga dapat terorganisir dengan baik.

Sistem informasi akuntansi PT. BS memiliki modul khusus untuk mencakup fungsi-fungsi seperti akuntansi umum, akuntansi manajemen, akuntansi biaya dan pelaporan keuangan. Modul-modul ini akan memungkinkan perusahaan untuk mencatat transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan dan menganalisis kinerja keuangan. Untuk menjamin keandalan data di seluruh area bisnis, sistem informasi akuntansi akan terhubung dengan sistem lain yang digunakan dalam perusahaan, yaitu Sistem ERP – SAP ECC6 EHP 4.

Terkait sistem informasi akuntansi keuangan, PT. BS akan memastikan bahwa langkah-langkah keamanan yang kuat diterapkan untuk melindungi informasi perusahaan. Akses terhadap informasi keuangan mungkin terbatas pada personil yang berwenang sesuai kebijakan organisasi. Serta mengidentifikasi potensi pertimbangan melalui proses manajemen resiko yang terprosedur.

Secara umum, Sistem Informasi Akuntansi berupa kumpulan/keterkaitan berbagai komponen, baik fisik maupun non fisik yang saling berkesinambungan dan dioperasikan dalam mengolah informasi yang diterapkan dalam sistem akuntansi di PT. BS.

Dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi dengan departemen yang terkait saling mendukung dalam sistem yang telah di atur dalam prosedur yang ada. Serta memantau dalam pelaksanaannya untuk mengintergrasi dalam mencapai kualitas SIA secara baik. Departemen Akuntansi di PT. BS dalam pelaksanaannya masih menggunakan sistem manual dalam membuat laporan keuangan dan belum terintegrasi ke dalam sistem ERP berbasis SAP. Dengan sistem manual banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam proses laporan keuangan yang tidak tepat waktu dan kurangnya akuntabel. Serta tingkat akurasi juga masih kurang.

Sistem informasi Akuntansi yang baik dan terkontrol di dukung oleh Teknologi informasi yang diterapkan. Teknologi informasi sangat berperan dalam proses bisnis pada perusahaan untuk kelancaran dan kesuksesan sistem dan ditunjang oleh Manajemen puncak. Teknologi Informasi yang dapat memenuhi dalam penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan dari kualitas sistem informasi tersebut. Serta konsisten dari Manajemen puncak dalam pembiayaan atas sistem yang di pakai di PT. BS adalah Sistem ERP-SAP.

## **5. PEMBAHASAN**

Departemen keuangan dan akuntansi di PT. BS menggunakan beberapa sistem ERP berbasis SAP untuk pelaporan keuangan dan bisnis. Sistem yang digunakan pada bagian keuangan dan akuntansi menggunakan ERP-SAP pada proses informasi aset untuk memproses informasi aset pada saat pembelian barang. Sistem manajemen aset perusahaan memproses data dari sistem ERP berbasis SAP untuk memfasilitasi pengelolaan dan pelaporan aset yang akurat. Dan penggunaan data penjualan untuk membuat faktur bagi pelanggan. Sistem manual masih digunakan untuk akuntansi dan pelaporan keuangan.

Sedangkan pembuatan invoice dengan sistem ERP-SAP dikelola mulai dari proses pengiriman hingga invoice dikirimkan ke pelanggan. Departemen Keuangan dan Akuntansi bertanggungjawab atas penagihan piutang usaha sesuai dengan progres pengiriman barang yang sudah diakui sebagai pendapatan serta ketentuan dalam penagihan.

Pada bagian piutang mencetak invoice menggunakan sistem ERP-SAP yang terintegrasi dari sistem pengiriman barang. Kemudahan dalam sistem ERP-SAP dapat memberikan manfaat serta kemudahan setiap proses bisnis yang dilakukan. Serta dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan yang bisa terjadi ketika proses pembuatan invoice kepada pelanggan di PT. BS menggunakan sistem manual. Kerja sama antara pemerintah, industri, lembaga

penelitian dan masyarakat sipil dalam merancang menerapkan, Komitmen dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan upaya - upaya tersebut. (Gazali Salim et al. 2024 : 63) The SERVQUAL model includes calculating the difference between the values given by customers for each pair of statements related to expectations and perceptions (Diana Zuhro et al. 2024 : 98) In addition, mortgage business also becomes a funding solution for the community, breaking the practice of debt bondage and avoid the money-lenders' circle. (Diana Zuhro et. Al 2018 : 397)

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan wawancara dan observasi dalam penelitian ini bahwa, pada PT. BS menggunakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan sistem pengendalian internal dan teknologi informasi. Sistem membantu perusahaan membuat laporan yang akurat dan lengkap. PT. BS menggunakan ERP-SAP sebagai informasi akuntansi utama, termasuk penjualan dan distribusi, manajemen material dan perencanaan produksi. Sistem ini membantu perusahaan mengelola operasi, informasi publik dan pelaporan keuangan. Selain itu, PT. BS juga menggunakan metode pengendalian dan pemantauan produksi, sistem pengendalian dan pelacakan inventaris, serta manajemen informasi untuk mendukung dan mengelola informasi perusahaan. Departemen akuntansi dan keuangan PT. BS masih menggunakan sistem pelaporan keuangan manual dan belum sepenuhnya hanya empat puluh persen (45%) dalam menerapkan sistem ERP berbasis SAP. Dan sistem yang digunakan hanyalah sistem klasifikasi aset dan *invoice*, karena manajemen puncak mempunyai kebijakan untuk menggunakan sistem ini dalam laporan keuangan.

Sistem ERP berbasis SAP dalam implementasi di PT. BS memberikan dampak yang berpengaruh positif dalam sistem informasi akuntansi, dikarenakan dengan menggunakan teknologi yang terpusat dan terintegrasi dalam meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar departemen. Sehingga proses kerja yang dijalankan dapat memberikan kemudahan dalam pelaporan yang efektif, akurat dan tepat waktu. Oleh karena semua data disimpan secara terpusat, maka pihak manajemen perusahaan memperoleh data *up-to-date*. sehingga informasi diperoleh dengan mudah dan fleksibel yang dapat mengatur operasional keuangan perusahaan lebih baik, lebih efisien dan efektif. Dalam proses implementasinya, Sistem ERP berbasis SAP juga sebagai alat yang berguna untuk merampingkan biaya operasional dengan efisiensi terhadap SDM yang memberikan keuntungan jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alienta, A., et al. (2023). *Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning berbasis SAP Pada PT. XYZ*.
- Ardana, I., et al. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Secara Terpadu)* Edisi Kesatu. Bandung : Lingga Jaya.
- Badriyah, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan 1. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Bashirudin, I., Fausa, E., & Sari, A.D. (2017). *Implementasi ERP SAP dalam pembuatan report demografi organisasi (Studi kasus PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.)*. Teknoin, 23(3): 241–252. <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol23.iss3.art5>.
- Bodner, G.H., Hopwood, W.S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Bodner, G.H., Hopwood, W.S. (2013). *Accounting Information Systems* 11th Ed., Pearson Education : Harlow.
- Daniel, E.O. (2013). dalam buku *Enterprise Resource Planning System (System, Life Cycle, Electronic Commerce and Risk)*. published by the press syndicate of the university of Cambridge The Pitt Building, Trumpington Street, Cambridge, United Kingdom.
- Diana, Z., et al. (2018, December). Performance of Active Customers Number PT Pegadaian Indonesia Period 2011-2016, *Jurnal MIMBAR*, Universitas Islam Bandung, 34(2):397 - 405
- Diana, Z., et al. (2024, July). Impact Of Measurement Of Service Quality Using The Servqual Method, *Digital Innovation : International Journal of Management* 1(3): 94-114
- Djahir., et al. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dull, G. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta. Penerbit Rinneka Cipta
- Ellen, B.J., Monk, F. (2013). *Concepts in Enterprise Resource Planning, Boston: Course Tehnology Cengange Learning*.
- Gazali, S., et al. (2024). Ikan Nomei, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Page: 1 - 98
- Hall, J.A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta: Salemba.
- Heriyanto, Y. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car*. *Jurnal Intra-Tech*, 2(2): 64-77.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. CV. Budi Utama: Yogyakarta.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan. (Revisi.)* Jakarta: Rajawali Pers.

- Kristiawati, et al. (2019). Citra Merek Persepsi Harga dan Nilai Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17) 6(2): 27- 36.*
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong., Lexy J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- n.a (n.d). Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 1 .Revisi 2022, *Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Pada Paragraf 9* dari PSAK Nomor 1 revisi 2022.
- O'Brien, J.A., Marakas. (2010). *Introduction To Information Systems (15<sup>th</sup> ed)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Pratama, I.P.A.E. (2015). *E-Commerce, E-Business dan Mobile E-Commerce berbasiskan open source*, Informatika: Bandung.
- Prehanto, D.R. (2020). *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi - Dedy Rahman Prehanto, S.Kom., M.Kom.* In Scopindo. Scopindo Media Pustaka.
- Rahmawati, T., Yustian, Y. (2022). *Analisis dampak implementasi Enterprise Resource Planning(ERP) dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian internal*.
- Romney, M.B., et al (2021). *Accounting Information Systems. Fifteenth Edition. Pearson Education*.
- Romney, M.B., Steinbart, P.J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita*, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, M.B., Steinbart, P.J. (2018). *Accounting Information System, Ninth Edition*, New Jersey, Prentice Hall.
- Romney, M.B., Steinbart, P.J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)*, Pearson.
- Satria, M., Fatmawati, A.P. (2023). *Analisis Penerapan Ennterprise Resource Planning berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. ABC*.
- Satria, M.R., Fatmawati, A.P. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet: (Pada PD Beras Padaringan)*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan 3(2): 320–38.

- Sholeh, A.A., et al. (2024 January). Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* 2(1): 82 - 96
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian Resiko Evaluasi sistem informasi akuntansi berbasis EP (SAP) dalam penyajian laporan keuangan dengan model EUD User Computing satisfaction (studi Pada PT. PLN Wilayah S2JB)* <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/177516/>
- Toruan, D.M.L. (2013). *Kesuksesan dan Kegagalan Implementasi Enterprise Resource Planning*.
- Wahyuddin., Afriani, M. (2018). *Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6 (2), 115–128. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1830>
- Widjajanto, N. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Erlangga.
- Widjaya, I.K. (2012). *Enterprise Resource Planning*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulandari, et al. (2021). *Enterprise resource planning (ERP)*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yasin, V. (2013). *Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Rangka Untuk Membangun Sumber Daya pada Suatu Perusahaan*. *Jurnal : Manajemen Informatika* 4(4): 1–18.
- Yulianti., Handayani. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Penggunaan dalam Menggunakan Sistem ERP berbasis SAP pada PT. XYZ dengan Studi Kasus PT XYZ*. *Journal of Information System*.
- Yusdianto, R. Dwi, I. (2018). *Implementasi ERP Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*. Surabaya: STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.